

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM IMUNISASI DASAR LENGKAP ANAK PADA UPT. PUSKESMAS RAWAT INAP ALABIO

Siti Zafirah¹, Siti Raudah², Moh. Fajar Noorrahman³

Program Studi Alministras Publik

Sekolah Tinggi Ilmu administrasi Amuntai

e-mail : sitizafirah736@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan program imunisasi dasar lengkap anak pada UPT. Puskesmas rawat inap alabio serta faktor-faktor yang mempengaruhi terimplementasinya program tersebut. Metode penelitian ini menggunakan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Program Imunisasi Dasar Lengkap Anak Pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio dikategorikan cukup baik terimplementasi (terlaksana). Indikator tingkat keberhasilan atau faktor pendorong dari terimplementasinya kebijakan secara menyeluruh yakni dari adanya transmisi, kejelasan, informasi, wewenang, pembagian kerja dan pengaturan birokrasi dikategorikan sudah baik. Adapun penghambat dari terimplementasinya kebiakan program secara menyeluruh yakni dari indikator konsistensi, pegawai/staf, fasilitas, efek disposisi, insentif dan SOP dikategorikan masih cukup baik. Disarankan kepada partisipan orang tua atau wali anak yang membawa anak imunisasi lebih memahami dampak positif adanya kebijakan program tersebut dan mengusahakan secara maksimal untuk berhadir saat pelaksanaan program serta partisipan petugas agar lebih sering mensosialisasikan masyarakat dengan adanya dampak positif dari program tersebut agar masyarakat tidak berasumsi negatif dari dampak sesudah dilaksanakannya program imunisasi dasar lengkap pada anak.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Imunisasi

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of the complete basic immunization program policy for children at UPT. Alabio inpatient health center and the factors that influence the implementation of the program. This research method uses a descriptive-qualitative type. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation and documentation. The results of this research indicate that the implementation of the Complete Basic Immunization Program Policy for Children at UPT. The Alabio Inpatient Health Center is categorized as quite well implemented. Indicators of the level of success or driving factors for the implementation of policies as a whole, namely transmission, clarity, information, authority, division of work and bureaucratic arrangements, are categorized as good. The obstacles to the implementation of program policies as a whole, namely the indicators of consistency, employees/staff, facilities, disposition effects, incentives and SOPs, are categorized as still quite good. It is recommended that participants, parents or guardians of children who bring their children for immunization, better understand the positive impact of the program policy and make maximum efforts to be present during the implementation of the program as well as participant officers to socialize the community more often about the positive impacts of the program so that people do not make negative assumptions about it. impact after implementing a complete basic immunization program for children.

Keywords: Implementation, Policy, Immunization

PENDAHULUAN

Pelaksanaan atau penerapan pelayanan Imunisasi merupakan upaya untuk meningkatkan kekebalan bayi/anak dan menghindari dari gangguan penyakit menular. Pada tahun 2021 Puskesmas Alabio mendapatkan target dari Dinas Kesehatan Hulu Sungai Utara yakni berjumlah 530 bayi

melaksanakan imunisasi. Dan sebanyak 32 desa yang merupakan wilayah cakupan dari UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun permasalahan yang didapatkan yakni masih belum maksimalnya pencapaian target anak yang di imunisasi pada puskesmas tersebut. Yang mana masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terhadap Program Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Anak. Dan pengetahuan orang tua, keluarga (masyarakat) tentang pentingnya manfaat imunisasi dalam mendukung Implementasi Program

Imunisasi Dasar Lengkap Anak Pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio. Sehingga untuk capaian imunisasi yang ditargetkan belum maksimal. Permasalahan yang ada yakni Masih belum maksimalnya pencapaian target anak yang di imunisasi pada puskesmas tersebut. Karena yang seharusnya Imunisasi jenis BCG untuk target ada 530 anak yang mendapatkan BCG akan tetapi yang mendapatkan imunisasi BCG hanya 445 anak berarti ada 85 anak yang tidak mendapatkan imunisasi BCG. Dan Masih kurangnya sosialisasi maupun komunikasi dari pihak puskesmas kepada masyarakat mengenai program imunisasi dasar lengkap anak,

Menurut George C. Edward Edward III (Ravansyah, 2022)(berpandangan bahwa dampak langsung dan tidak langsung terhadap implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu:

1. Komunikasi, berperan penting dalam tercapainya kesuksesan atas implementasi kebijakan publik. Implementasi kebijakan akan berjalan baik apabila pejabat pembuat kebijakan telah memahami betul apa yang sedang dikerjakannya, setidaknya.
2. Sumber daya, faktor ini berkaitan dengan aset yang dimiliki oleh suatu organisasi dalam mendukung pengimplementasian kebijakan publik agar dapat terlaksana secara maksimal.
3. Disposisi, dalam pelaksanaan suatu kebijakan disposisi (sikap pelaksana kebijakan) menjadi faktor penting lainnya yang perlu diperhatikan. Implementasi akan berjalan dengan efektif, apabila pelaksana dari kebijakan tersebut mengetahui apa yang akan ia lakukan dan bagaimana cara mengerjakannya. Dengan demikian pelaksana tugas dalam praktiknya tidak akan terhambat.
4. Struktur Birokrasi, Struktur organisasi yang bertugas untuk mendorong kinerja struktur birokrasi dalam mengimplementasikan kebijakan. Terdapat 2 karakteristik yang dapat digunakan, yaitu : Standard Operating Procedure (SOP) dan pembagian kerja melalui pembagian tanggung jawab atas aktivitas maupun program yang dijalankan.

METODE

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian yang digunakan penulis adalah pada Wilayah Di UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio kecamatan sungai pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Metode penelitian ini menggunakan tipe deskriptif-kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen dan analisis tema kultural serta pearikan kesimpulan. Uji Kredibilitas data dilakukan dengan cara memperpanjang masa observasi, pengamatan yang terus menerus, triangulasi, pembicaraan dengan orang lain, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

PEMBAHASAN

a. Komunikasi

Transmisi (penyaluran informasi) sudah baik terlaksana terkait dengan adanya

implementasi kebijakan program imunisasi dasar lengkap anak pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio sudah diterapkannya program tersebut dengan adanya penjelasan baik dari pihak informan di puskesmas seperti petugasnya dan informan dari masyarakat di desa yakni dengan adanya penyaluran informasi tersebut maka penerapan pada program dapat terlaksana dengan baik. Dan dari hasil observasi menjelaskan bahwa telah tersalurkannya informasi yang diselenggarakan terkait adanya program imunisasi tersebut. Dan dari dokumentasi sudah menerangkan bahwa telah tersalurkannya informasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan setiap bulannya dari data kegiatan imunisasi dari tahun ke tahun.

Kejelasan terkait dengan adanya peraturan menteri kesehatan mengenai implementasi program imunisasi dasar lengkap anak pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio kategori baik tentang kejelasan diterapkannya program tersebut dalam menerapkan mengkomunikasikan pelaksanaan program tersebut dengan adanya kegiatan rutin setiap bulannya dan melalui media sosial grup WhatsApp yang informasinya jelas dan telah disampaikan dari pihak petugas pelaksanaan program kepada pihak masyarakat orangtua atau wali dari anak yang akan di imunisasi. dengan adanya kejelasan informasi tersebut maka penerapan pada program dapat terlaksana. Konsistensi dikategorikan cukup baik terlaksana secara konsisten terkait dengan adanya peraturan menteri kesehatan mengenai implementasi kebijakan program imunisasi dasar lengkap anak pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio. Karena konsisten diterapkan program tersebut dengan adanya kegiatan rutin tiap bulannya dan melalui media sosial grup WhatsApp yang rutin disebarkan tiap bulannya pelaksanaan kegiatan program imunisasi dasar lengkap anak. Maka informasinya pun konsisten disampaikan dari pihak petugas pelaksanaan program kepada pihak masyarakat orangtua atau wali dari anak yang akan di imunisasi. dengan adanya konsistensi tersebut maka penerapan pada program dapat berlangsung terus menerus. Namun memang dari pihak partisipan anak yang di imunisasi sebagian berhalangan hadir dikarenakan berbagai alasan tadi seperti sakit, bepergian, pindah dan sebagainya

b. Sumber Daya

Ketersediaan pegawai/staff dikategorikan cukup dalam penyediaan dari sumberdaya pegawai/staf terkait dengan adanya peraturan menteri kesehatan mengenai implementasi program imunisasi dasar lengkap anak pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio. Dikatakan cukup karena masih dapat diterapkan program tersebut dengan adanya kegiatan rutin setiap bulannya pelaksanaan imunisasi. Dengan adanya pegawai/staff tersebut maka pelaksanaan program dapat terlaksananya cukup baik di desa maupun di puskesmas tersebut. Namun memang diperlukannya tambahan dari petugas di desa-desa untuk menunjang ke desa terpencil sekalipun.

informasi dikategorikan baik terkait dengan adanya implementasi program imunisasi dasar lengkap anak pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio karena sudah tersampaikan dan diterapkannya program tersebut dengan adanya informasi baik dari pihak petugas di puskesmas seperti kegiatan penyuluhan maupun kepada petugas di desa yang kemudian di informasikan kembali kepada pihak masyarakat, orangtua anak yang di imunisasi. Dengan adanya informasi tersebut maka penerapan pada program dapat terlaksana. Dan dari dokumentasi informasi yang disampaikan melalui grup WhatsApp para partisipan masyarakat mengetahui adanya jadwal kegiatan imunisasi tersebut.

Mengenai wewenang yang ada dikategorikan baik dalam pelaksanaan kebijakan program imunisasi dasar lengkap anak pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio. Karena adanya wewenang program dapat diterapkan terus menerus baik dari pihak petugas di puskesmas seperti kegiatan posyandu di puskesmas langsung maupun posyandu di desa. Dengan adanya wewenang

kebijakan program tersebut maka penerapan pada program dapat terlaksana dengan baik dan dapat menurunkan angka kematian anak dan memaksimalkan capaian target anak di imunisasi secara menyeluruh di wilayah puskesmas tersebut. Dan merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara untuk memberi dan mendapatkan wewenang dari program tersebut setiap bulannya. Kemudian dapat diketahui telah terlaksana wewenang dengan baik dengan adanya hasil data yang ada di data kegiatan imunisasi puskesmas dan desa.

Ketersediaan fasilitas dikategorikan cukup baik terkait dengan adanya peraturan menteri kesehatan mengenai implementasi program imunisasi dasar lengkap anak pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio. Dan sudah cukup tersedia namun perlunya di tingkatkan karena dengan adanya fasilitas kesehatan yang optimal maka dapat diterapkan program tersebut secara maksimal dan dengan adanya fasilitas edukasi bermain anak yang tersedia saat kegiatan pada saat pelaksanaan imunisasi, maka kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dan di kategorikan cukup dikarenakan masih adanya sebagian fasilitas bermain dan edukasi untuk anak menurut partisipan orang tua anak dan sebagian sudah ada sarana dan prasarana yang ada di data .

c. Disposisi

Mengenai efek disposisi dikategorikan cukupB berpengaruh pada hasil adanya kebijakan program imunisasi dasar lengkap anak pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio. Berpengaruh terhadap pencegahan angka kematian anak, mencegah penyakit menular dan dapat memaksimalkan capaian target anak di imunisasi yang belum maksimal sebelumnya dan perlu diterapkan terus menerus baik dari pihak petugas di puskesmas seperti kegiatan posyandu di puskesmas langsung maupun posyandu di desa. Dengan adanya efek disposisi kebijakan program tersebut maka penerapan pada program terlaksana dengan cukup baik. Adapun dari pihak masyarakat beranggapan bahwa efek sesudah di imunisasi anak mengalami gejala demam, peradangan dan rewel akibat suntikkan dari vaksin imunisasi. Dan dari dokumentasi menjelaskan bahwa efek disposisi kebijakan tersebut berpengaruh pada hasil kegiatan imunisasi untuk mencapai target maksimal namun memang dari partisipan masyarakat yang membawa anak yang berhalangan hadir oleh sebabnya belum menyeluruhnya hasil capaian target anak yang di imunisasi.

Pengaturan birokrasi dikategorikan cukup baik dan berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan program imunisasi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan partisipasi petugas dan minat masyarakat makan kebijakan program imunisasi dasar lengkap anak pada wilayah UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio. Dan sudah tersalurkan dan diterapkan setiap bulannya upaya/ pengaturan birokrasi tersebut. baik dari pihak petugas di puskesmas maupun maupun pada masyarakat di desa-desa. Dengan adanya pengaturan birokrasi yang diadakan petugas atau upaya yang diselenggarakan maka kebijakan program tersebut dapat dipenerapkan dan terlaksana dengan baik dan dapat memaksimalkan capaian target anak di imunisasi secara menyeluruh di wilayah puskesmas tersebut. Dan pengaturan birokrasi tersebut berupa kegiatan doorprize yang diadakan petugas serta menjadi minat bagi partisipan masyarakat saat akan membawa anak imunisasi setiap bulannya dan makanan tambahan seperti bekal nasi, kue, susu dan lainnya. Dan dari data menunjukkan meningkatnya partisipan masyarakat dengan adanya kegiatan tersebut.

Mengenai insentif tambahan dikategorikan cukup berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan partisipasi petugas dan minat masyarakat maka kebijakan program imunisasi dasar lengkap anak pada wilayah UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio. Dikatakan cukup berpengaruh terhadap pelaksanaan kebijakan program tersebut karena dapat memberi semangat terhadap petugas dan partisipan orangtua anak yang melaksanakan kegiatan

imunisasi. Dengan adanya insentif tambahan ini sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya pelaksanaan program setiap bulannya dan mempengaruhi pada capaian target anak yang di imunisasi. Akan tetapi memang sudah sebagian mendapatkan insentif tersebut karena sesuai dengan peraturan pendapatan daerah yang sesuai profesi masing-masing. Namun pihak petugas di desa memang belum mendapatkan insentif sampai sekarang.

d. Struktur Birokrasi

Ketersediaan Standard Operating Procedure (SOP) dikategorikan cukup sesuai dan berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan berlangsung. Dan sudah cukup tersedia namun perlunya di tingkatkan karena dengan tersedianya Standard Operating Procedure (SOP) kesehatan yang sesuai. Maka dapat diterapkan program dengan sebagaimana mestinya. Dan di kategorikan cukup dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang ada di data puskesmas tersebut. Dan hasil observasi pun menjelaskan memang sudah cukup sesuai terkait ketersediaan Standard Operating Procedure (SOP) di puskesmas maupun yang akan di bawa ke desa-desa saat pelaksanaan program tersebut.

Pembagian kerja dikatakan baik karena telah terstruktur sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing setiap petugas baik di puskesmas maupun di desa-desa terkait dengan adanya program imunisasi dasar lengkap anak dan sesuai dengan topoksi atau profesi yang di bagi setiap pembagian kerja pegawai, dengan adanya kegiatan rutin setiap bulannya pelaksanaan imunisasi. Dengan adanya pembagian kerja pegawai tersebut maka penerapan pada program dapat terlaksananya program imunisasi dasar lengkap anak baik di desa maupun di puskesmas tersebut dan berpengaruh pada kelancaran kegiatan.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kebijakan program imunisasi dasar lengkap anak.

1. Masih Kurangnya Konsistensi Dari Pihak Partisipan Masyarakat, Orang Tua Anak Yang Membawa Imunisasi
2. Masih Kurang Sebagian Pegawai/staf
3. Masih Kurangnya Ketersediaan Fasilitas
4. Efek Disposisi Setelah Terlaksananya Kebijakan Program Imunisasi Dasar Lengkap Anak
5. Masih Kurangnya Insentif Di Sebagian Petugas Program Imunisasi Dasar Lengkap Anak
6. Masih Belum Sesuainya Sebagian SOP Pada Saat Pelaksanaan Program.

Faktor Pendorong Dalam Pelaksanaan Kebijakan Program Imunisasi Dasar Lengkap Anak.

1. Adanya Transmisi (Penyalur Informasi) Terkait Kebijakan Program
2. Kejelasan Informasi Yang Didapat Terkait Adanya Kebijakan
3. Adanya Informasi Yang Disampaikan Dengan Informasi Yang Sesuai
4. Adanya Wewenang Diterapkan Dalam Kebijakan
5. Adanya Pembagian Kerja Petugas Saat Pelaksanaan
6. Pengaturan Birokrasi atau upaya dalam menyelenggarakan kebijakan Program Imunisasi Dasar Lengkap Anak.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Program Imunisasi Dasar Lengkap Anak Pada UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio dikategorikan cukup baik terimplementasi (terlaksana). Indikator tingkat keberhasilan atau faktor pendorong dari terimplementasinya kebijakan secara menyeluruh yakni dari adanya transmisi, kejelasan, informasi, wewenang, pembagian kerja dan pengaturan birokrasi dikategorikan sudah baik. Adapun penghambat dari terimplementasinya

kebiasan program secara menyeluruh yakni dari indikator konsistensi, pegawai/staf, fasilitas, efek disposisi, insentif dan SOP dikategorikan masih cukup baik. Agar implementasi kebijakan program imunisasi dasar lengkap anak dapat terlaksana secara menyeluruh disarankan kepada partisipan orang tua atau wali anak yang membawa anak imunisasi lebih memahami dampak positif adanya kebijakan program tersebut dan mengusahakan secara maksimal untuk berhadir saat pelaksanaan program serta partisipan petugas agar lebih sering mensosialisasikan masyarakat dengan adanya dampak positif dari program tersebut agar masyarakat tidak berasumsi negatif dari dampak sesudah dilaksanakannya program imunisasi dasar lengkap pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.
- Affrian, R., Sos, S. and AP, M. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. CV. Bintang Semesta Media.
- Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.
- Affrian, R. and Walinda, R. (2020) 'Komunikasi Program Imunisasi Vaksin Measles Rubella Puskesmas Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 1(1), pp. 42–50.
- Ahdiat, R. and Afrilla, P.N.A.N. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2017 TENTANG PENANGGULANGAN KABUT ASAP DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2518–2529.
- Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.
- Anjasmari, N.M.M. and Hasna, N.O. (2023) 'EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), pp. 4457–4465.
- Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administraus*, 8(2), pp. 56–68.
- Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.
- Riadi, S., Ahdiat, R. and Hidayatullah, G.M. (2023) 'PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NO 7 TAHUN 2021 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM STUDI KASUS RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN KEBERSIHAN PADA PASAR INDUK AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 5(1), pp. 25–30.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.



Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117.

Urahmah, N. and Isma, I. (2023) 'IMPLEMENTASI UU NO. 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN UU NO. 1 TAHUN 1974 PASAL 7 AYAT (1) BATAS USIA PERKAWINAN: STUDI KASUS DI DESA PASAR SENIN DAN DESA RANTAWAN, KECAMATAN AMUNTAI TENGAH, KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5494–5500.

Urahmah, N., Ulfah, R. and Riyanor, R. (2022) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA NOMOR 04 TAHUN 2016 TENTANG GERAKAN STOP BUANG AIR BESAR (BABS) DI KECAMATAN BANJANG (STUDI KASUS DESA KALINTAMUI, KALUDAN BESAR, PALANJUNGAN SARI)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), pp. 849–855.

Ravansyah. (2022). *Kebijakan Publik*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.